

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SIA DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Yuniar Putri Puspitaningrum

yuniarasn20@gmail.com

David Efendi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine (1) the effect of the Internal Control System on the financial statement quality, (2) the effect of the Accounting Information System on the financial statement quality, (3) the effect of Human Resources Competence on the financial statement quality. The data collection technique used a saturated sampling, i.e., a sample determination technique that took all the population's members as the respondents or sample. Furthermore, the method was used to determine the sample in describing the population was cross-sectional, i.e. the measurements on the independent and dependent variables conducted at the same time. Moreover, the data were employees who worked at CV Nusa Pratama Anugrah. In line with that, there were 42 samples of data. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regressions. The research was quantitative with a questionnaire distribution as the instrument. The results showed that: (1) Internal Control System (SPI) had a positive effect on the financial statement quality, (2) Accounting information system did not affect the financial statement quality, (3) Human resources competence had a positive effect on the financial statement quality.

Keywords: financial statement quality, internal control system, accounting information system, human resources competence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (2) pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (3) pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam menggambarkan populasi yaitu menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu pengukuran terhadap variabel independen dan dependen dilakukan pada titik waktu yang sama. Sampel yang di gunakan sebanyak 42 orang karyawan yang bekerja di CV Nusa Pratama Anugrah sedangkan data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 42. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan, (2) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, (3) Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan adanya persaingan keras bagi setiap perusahaan untuk bekerja secara efisien untuk mempersiapkan strategi yang tepat agar perusahaan tetap bertahan dan mampu bersaing dalam menjalankan usahanya (Harahap dan Lubis, 2022). Perkembangan teknologi 4.0 akan memberikan dampak signifikan terutama pada sektor lapangan kerja yang di dalamnya memuat bidang manajemen, keuangan dan bisnis (Mckinsey Global Institute dalam Rini, 2019).

Perkembangan teknologi dapat menyatukan faktor sumber daya manusia dan operasional perusahaan yang di dalamnya memuat beberapa faktor meliputi sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan perusahaan (Rini, 2019).

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba agar dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan. Laba perusahaan dapat dilihat melalui kualitas laporan keuangan yang telah disajikan oleh suatu perusahaan (Sijabat dan Lestary, 2022). Hal itu dikarenakan masih banyaknya kurangnya efektivitas dalam proses penyusunan laporan keuangan seperti kurangnya pengetahuan pihak manajemen dalam menghadapi risiko - risiko yang dapat timbul hingga dapat mengancam posisi perusahaan, pengguna sistem informasi akuntansi yang belum mengerti dan memahami dengan benar cara mengoperasikan sistem tersebut, manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan dimana output yang dihasilkan tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan sistem, serta masih banyak juga kualitas SDM yang kurang berkompeten dimana latar belakang pendidikan tidak berlatar belakang sesuai dengan posisi pekerjaan yang diambil sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu kebijakan atau peraturan entitas mengenai serangkaian standar prosedur aktivitas guna memberikan jaminan yang layak bagi pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan serta visi dan misi suatu entitas perusahaan (Aries dan Suhartono, 2021). Pengendalian internal juga memberikan suatu rancangan prosedur organisasi untuk mendorong terciptanya efisiensi dalam pelaksanaan operasional perusahaan, melindungi aktiva serta dirancang untuk mencegah adanya penyimpangan aktiva perusahaan sehingga pengendalian internal tidak luput dari adanya sistem informasi akuntansi (Mahendra *et al.*, 2020). Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai sumber informasi mengenai rangkaian aktivitas perusahaan yang membantu untuk pengambilan keputusan agar obyektif dan akuntabel (Tawaqal dan Suparno, 2019).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu alat bidang teknologi informasi yang dirancang untuk membantu dalam pengelolaan serta pengendalian aktivitas yang terkait dalam bidang keuangan perusahaan (Grande *et al.*, 2011). Dalam pengembangan kebutuhan informasi, pengguna sistem memerlukan proses dan kinerja sistem yang berkualitas, hal ini membuat bidang informasi akuntansi ikut mengalami perkembangan (Teri dan Mujid, 2021). Pada bagian keuangan sistem informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan pengelolaan kegiatan masuknya alur arus dana pada suatu perusahaan, kegiatan arus dana sendiri merupakan kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga kegiatan ini membutuhkan pengontrolan agar berjalan efektif dalam penggunaannya serta tanpa adanya manipulasi/penyimpangan (Rahmansyah dan Darwis, 2020). Sistem informasi akuntansi bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi kinerja bisnis dalam berbagai bidang terutama pada bidang keuangan (Swahyuni dan Adnantara, 2020).

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan suatu individu dalam suatu perusahaan/kelembagaan, atau sistem untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya dalam mencapai keberhasilan secara efektif dan efisien, kompetensi sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangannya harus memaksimalkan kinerja guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Ihsanti, 2014). Untuk mendukung pemaksimalan dalam penyusunan laporan keuangan maka sumber daya manusia haruslah mempunyai pengetahuan yang baik akan tugasnya, seperti memiliki pemahaman yang bagus akan standar akuntansi yang menjadi basis dalam penyusunan laporan keuangan (Sudiarti dan Juliarsa, 2020). Tidak dipungkiri kurangnya tanggung jawab karyawan dalam mengelola sistem informasi akuntansi dapat menimbulkan dampak informasi yang akan dihasilkan tidak relevan dan reliabel sehingga dalam pelaksanaannya haruslah didukung oleh tenaga kerja yang memadai dan berkompeten agar perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya secara

efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu pimpinan suatu perusahaan harus meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusianya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Putri dan Endiana, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa rumusan masalah yaitu: (1) Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan? (2) Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan? (3) Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji tentang pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan, (2) Untuk menguji tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (3) Untuk menguji tentang pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Teori keagenan merupakan perjanjian antara satu atau lebih prinsipal dengan agen. Teori keagenan merupakan perjanjian yang berisi proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak (Jensen dan Meckling, 1976). Teori keagenan dalam praktiknya terdapat kepentingan yang berbeda antara prinsipal dan agen sehingga menimbulkan konflik kepentingan, untuk meminimalkan konflik tersebut dengan pihak ketiga dengan menggunakan auditor. Teori keagenan (*agency theory*) berkaitan dengan situasi dimana suatu individu yang disebut sebagai agen bekerja sama dengan pihak lain yang disebut sebagai prinsipal dan bertindak sesuai dengan keinginan dan perintah dari prinsipal sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya.

Asumsi tentang sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*), asumsi keorganisasian adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya *Asymmetric Information* (AI) antara prinsipal dan agen. *Asymmetric information* (AI), yaitu informasi yang tidak seimbang yang disebabkan karena adanya distribusi informasi yang tidak sama antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini prinsipal seharusnya memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengukur tingkat hasil yang diperoleh dari usaha agen, namun ternyata informasi mengenai ukuran keberhasilan yang diperoleh prinsipal tidak seluruhnya disajikan oleh agen (Dista, 2012). Menurut Eko (2007) hal penting dalam teori agensi adalah kewenangan yang diberikan kepada agen untuk melakukan suatu tindakan dalam hal kepentingan pemilik.

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015) Laporan Keuangan adalah sebuah laporan yang disajikan secara terstruktur mengenai posisi keuangan dan juga kinerja keuangan dari suatu entitas tertentu, di mana dalam proses ini penyusunan laporan keuangan akan dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaporan laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang berisi kinerja, posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan dalam suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan yang ideal yaitu laporan keuangan dapat menggambarkan informasi yang akurat mengenai kondisi posisi keuangan perusahaan dan kinerja entitas perusahaan secara relevan. Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) dalam Badriawan (2013) menjelaskan bahwa kriteria utama dalam informasi akuntansi adalah harus bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat berguna jika memiliki 2 sifat utama yaitu dapat dipercaya dan relevan. Agar suatu laporan keuangan menjadi relevan terdapat tiga kriteria yang harus di penuhi yaitu nilai prediksi, nilai umpan balik dan ketepatan waktu. Sedangkan, informasi yang dapat dipercaya mengandung tiga kriteria yaitu netral, dapat diperiksa dan menyajikan yang seharusnya.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian internal menjadi salah satu komponen wajib yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan di mana sistem pengendalian ini dapat menjadi faktor penentu terhadap baik buruknya suatu laporan keuangan perusahaan. Sukmaningrum (dalam Purnomo, 2014) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu bagian dari manajemen risiko yang harus dipunyai oleh setiap perusahaan untuk meraih tujuan suatu perusahaan. Sistem pengendalian yang baik dapat memberikan keyakinan atas kualitas laporan keuangan sehingga akan meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan atas kondisi perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan sangatlah diperlukan untuk menunjang proses penyusunan laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kumpulan media peralatan dan sumber daya yang sedemikian rupa dirancang untuk mengumpulkan dan mengubah data keuangan perusahaan menjadi informasi akuntansi yang akan disajikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

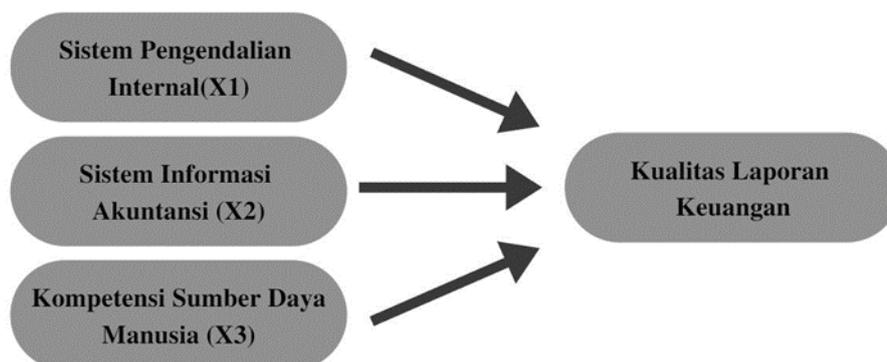
Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan di mana memiliki peranan penting untuk meraih tujuan suatu perusahaan. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mana sebuah individu memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang diperlukan oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2007).

Penelitian Terdahulu

Pertama, Hanafi *et al.*, (2022) menunjukkan hasil bahwa Kompetensi Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kedua, Jadongan dan Lestary (2022) menunjukkan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ketiga, Jopie dan Sari (2021) Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Rerangka Penelitian

Berdasarkan dari tinjauan teoritis di atas, maka peneliti memaparkan kerangka pemikiran padagambar sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian Helmi dan Septiano (2021) menyatakan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang artinya semakin tinggi dan baik tingkat efektivitas suatu sistem pengendalian dalam suatu perusahaan maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam penelitiannya penulis menjelaskan bahwa jika pengendalian internal meningkat dengan baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irzal dan Suparno (2017) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Sistem Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyaningrum (2021) menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang artinya sistem informasi yang memadai dapat meningkatkan efektivitas perusahaan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Isnaen (2021) yang juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rama dan Eforis (2019) menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan dengan kata lain dalam penelitian hipotesis yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidi (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM yang di punyai oleh pegawai dapat membantu peningkatan kualitas laporan keuangan dengan memicu para pegawai dengan bekerja secara efisien. Kompetensi yang dimiliki menggambarkan perilaku, karakteristik ilmu pengetahuan,

pengalaman serta keterampilan seseorang guna mendukung membangun pemahaman seorang individu terhadap pekerjaannya. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₃: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analitik korelasional dimana dalam penelitian ini melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu pengukuran terhadap variabel independen dan dependen dilakukan pada titik waktu yang sama. Setiap responden hanya diobservasi satu kali saja kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut. Jenis penelitian yang diambil dari responden yang ditentukan dengan menggunakan instrumen pengujian teori-teori dengan pengumpulan data yang berbentuk kuesioner untuk pedoman observasi. Data yang digunakan adalah data primer dengan sumber data yang digunakan yaitu karyawan CV Nusa Pratama Anugrah.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan menggunakan seluruh karyawan CV. Nusa Pratama Anugrah sebagai responden sebanyak 42 orang. Teknik sampel jenuh merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu karyawan CV Nusa Pratama Anugrah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya kemudian dalam penelitian ini akan diukur melalui skala likert.

Definisi Operasional Variabel Variabel Dependen

Tabel 1
Variabel Dependen

| Variabel | Definisi Operasional | Instrumen | Pengukuran |
|---------------------------|--|--|--|
| Kualitas Laporan Keuangan | Kualitas Laporan Keuangan merupakan sajian Informasi yang lengkap dan transparan, dirancang untuk memudahkan penggunaannya dalam mengetahui kondisi suatu perusahaan . | Kuesioner dengan menggunakan indikator menurut Saipullah (2017): a. Dapat dipahami b. Teruji c. Disampaikan tepat waktu d. Dapat diperbandingkan e. Lengkap | Menggunakan skala likert dengan pengukuran: a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5 b. Setuju (S) diberi skor 4 c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3 d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 2
Variabel Independen

| Variabel | Defini Operasional | Instrumen | Pengukuran |
|--------------------------------|--|---|--|
| Sistem Pengendalian Internal | Menurut Sukmaningrum (2012) Sistem pengendalian internal merupakan suatu bagian dari manajemen risiko yang harus dipunyai oleh setiap perusahaan untuk meraih tujuan suatu perusahaan. | Kuesioner dengan menggunakan indikator menurut Saipullah (2017) sebagai berikut: a. Lingkungan Ingin-dalian b. Penilaian Risiko c. Informasi dan komunikasi d. Kegiatan pengendalian e. Pemantauan | Menggunakan skala likert dengan pengukuran: a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5 b. Setuju (S) diberi skor 4 c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3 d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 |
| Sistem Informasi Akuntansi | Menurut Evelin, (2017) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk memproses data transaksi perusahaan guna menghasilkan sebuah informasi yang digunakan untuk perancangan manajemen bisnis dalam suatu perusahaan. | Kuesioner dengan menggunakan indikator menurut Saipullah (2017) sebagai berikut: a. Kemanfaatan b. Daya andal c. Ketersediaan d. Ketepatan waktu e. Kapasitas | Menggunakan skala likert dengan pengukuran: a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5 b. Setuju (S) diberi skor 4 c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3 d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | Menurut Gasperz (2019) Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh suatu individu untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dalam suatu pekerjaan yang diberikan serta didukung dengan pengalaman - pengalaman yang dimiliki. | Kuesioner menggunakan indikator menurut Sedarmayanti (2016), sebagai berikut: a. Pengetahuan(knowledge) b. Keterampilan (skill) c. Sikap (attitude). | Megggunakan skala Likert a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5 b. Setuju (S) diberi skor 4 c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3 d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Teknik Analisa Data

Uji Statistik Deskriptif

Deskripsi jawaban responden digunakan untuk mengetahui tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dilakukan dalam bentuk grafik atau tabel. Statistik deskriptif meliputi rata-rata, rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dari hasil yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap setiap ukuran indikator.

Uji Intrumen

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas akan menunjukkan sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang akurat dengan dikenakannya tes validitas tersebut. Data dikatakan valid jika $Sig < 0,005$ dan perlu dikonsultasikan dengan tabel r product moment. Kriteria validitas dalam sebuah instrumen dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka item kuisisioner tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka item kuisisioner tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat sekelompok subjek yang sama diperoleh dari hasil yang relatif sama. Sedangkan menurut Ghozali (2011) uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah menggunakan Rumus Koefisien Cronbach Alpha (Azwar, 2003). Suatu variabel dikatakan handal apabila nilai cronbach alpha (α) lebih besar dari 0,6. Namun apabila nilai cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka kuesioner dianggap kurang handal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi apakah terdistribusi secara normal Ghozali (2011). Uji normalitas akan dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil signifikan $>$ 0,05 maka data terdistribusi normal.
- b. Apabila hasil signifikan $<$ 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia Ghozali (2011). Uji multikolinieritas akan dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengambilan keputusan mengenai multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance $<$ 0,10 dan VIF $>$ 10 maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai tolerance $>$ 0,10 dan VIF $<$ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat hasil uji dari model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance pengamatan residual satu ke yang lainnya. Penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat di uji dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $>$ 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $<$ 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier berganda diperoleh dari suatu data yang terkumpul akan dilakukan analisis dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis regresi berganda. Hal ini dikarenakan variabel independennya berganda, yaitu tiga variabel: Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan

Kompetensi Sumber Daya Manusia. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y \text{ KLK} = \alpha + \beta_1 \text{ SPI} + \beta_2 \text{ SIA} + \beta_3 \text{ KSDM} + e$$

Keterangan:

| | |
|-----------------------------|----------------------------------|
| Y KLK | : Kualitas Laporan Keuangan |
| α | : Intercep atau konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : Koefisien regresi |
| SPI | : Sistem Pengendalian Internal |
| SIA | : Sistem Informasi Akuntansi |
| KSDM | : Kompetensi Sumber Daya Manusia |
| e | : error |

Uji Kelayakan Model

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel independen secara bersama-sama apakah berpengaruh terhadap variabel dependen yang diteliti. Penelitian ini menggunakan yaitu sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia, serta kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka model dinyatakan layak.
- Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka model dinyatakan tidak layak.

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel kepuasan pengguna dalam suatu penelitian. Jika nilai koefisien yang didapat kecil, maka menunjukkan bahwa kemampuan variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia dalam kualitas laporan keuangan sangat terbatas. Namun sebaliknya jika nilai koefisien yang didapat besar, maka menunjukkan bahwa kemampuan sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia dalam kualitas laporan keuangan semakin baik (Ghozali, 2011).

Uji t

Menurut Ghozali (2011) uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Untuk menunjukkan apakah masing-masing sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap variabel terikat maka langkah-langkah pengujian uji t sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- Jika nilai signifikan uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai variabel penelitian. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Analisis statistik deskriptif penelitian ini dijelaskan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| Variabel | Teoritis | | Hasil Kuesioner (Aktual) | | |
|--------------------------------|----------|------|--------------------------|-------|-----------------|
| | Kisaran | Mean | Kisaran | Mean | Standar Deviasi |
| Sistem Pengendalian Internal | 5 - 25 | 15 | 16 - 25 | 21,12 | 1,953 |
| Sistem Informasi Akuntansi | 5 - 25 | 15 | 13 - 25 | 17,31 | 2,700 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | 3 - 15 | 9 | 9 - 15 | 11,86 | 1,095 |
| Kualitas Laporan Keuangan | 6 - 30 | 18 | 24 - 30 | 26,60 | 1,683 |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Pada hasil tabel di atas, menggambarkan deskripsi masing-masing variable berupa terdapat 42 sampel pengamatan dari perusahaan CV Nusa Pratama Anugrah. Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif maka dapat dijelaskan sebagai berikut: pada skala pengukuran variabel sistem pengendalian internal, nilai minimum kisaran teoritis yang ditunjukkan adalah sebesar 5 dan nilai maksimum adalah sebesar 25. Sedangkan nilai minimum kisaran aktual yang ditunjukkan adalah sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 25. Rata-rata nilai aktual sistem pengendalian adalah sebesar 21,12 dengan standar deviasi sebesar 1,953. Hal ini menggambarkan bahwa nilai yang jauh lebih kecil antara standar deviasi dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi dari variabel sistem pengendalian internal dari kualitas laporan keuangan tidak bervariasi.

Pada skala pengukuran variabel sistem informasi akuntansi, nilai minimum kisaran teoritis yang ditunjukkan adalah sebesar 5 dan nilai maksimum adalah sebesar 25. Sedangkan nilai minimum kisaran aktual yang ditunjukkan adalah sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 25. Rata-rata nilai aktual sistem informasi akuntansi adalah sebesar 17,31 dengan standar deviasi sebesar 2,700. Hal ini menggambarkan bahwa nilai yang jauh lebih kecil antara standar deviasi dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi dari variabel sistem informasi akuntansi dari kualitas laporan keuangan tidak bervariasi.

Pada skala pengukuran variabel kompetensi sumber daya manusia, nilai minimum kisaran teoritis yang ditunjukkan adalah sebesar 3 dan nilai maksimum adalah sebesar 15. Sedangkan nilai minimum kisaran aktual yang ditunjukkan adalah sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 15. Rata-rata nilai aktual kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 11,86 dengan standar deviasi sebesar 1,095. Hal ini menggambarkan bahwa nilai yang jauh lebih kecil antara standar deviasi dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi dari variabel kompetensi sumber daya manusia dari kualitas laporan keuangan tidak bervariasi.

Pada skala pengukuran variabel kualitas laporan keuangan, nilai minimum kisaran teoritis yang ditunjukkan adalah sebesar 6 dan nilai maksimum adalah sebesar 30. Sedangkan nilai minimum kisaran aktual yang ditunjukkan adalah sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 30. Rata-rata nilai aktual sistem informasi akuntansi adalah sebesar 26,60 dengan

standar deviasi sebesar 1,683. Hal ini menggambarkan bahwa nilai yang jauh lebih kecil antara standar deviasi dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi dari variabel kualitas laporan keuangan tidak bervariasi.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan keseluruhan variabel penelitian memuat 19 pertanyaan yang harus di jawab oleh responden.

Tabel 4
Uji Validitas - Responden

| Variabel | Item | Corrected Item (r hitung) | r tabel | sig | Keterangan |
|--------------------------------|-------|------------------------------|---------|-------|------------|
| Sistem Pengendalian Internal | SIP1 | 0,477 | 0,312 | 0,001 | Valid |
| | SIP2 | 0,415 | 0,312 | 0,006 | Valid |
| | SIP3 | 0,529 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | SIP4 | 0,732 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | SIP5 | 0,850 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| Sistem Informasi Akuntansi | SIA1 | 0,561 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | SIA2 | 0,583 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | SIA3 | 0,785 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | SIA4 | 0,788 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | SIA5 | 0,754 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | KSDM1 | 0,484 | 0,312 | 0,001 | Valid |
| | KSDM2 | 0,819 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | KSDM3 | 0,488 | 0,312 | 0,001 | Valid |
| Kualitas Laporan Keuangan | KLK1 | 0,653 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | KLK2 | 0,455 | 0,312 | 0,002 | Valid |
| | KLK3 | 0,361 | 0,312 | 0,019 | Valid |
| | KLK4 | 0,651 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | KLK5 | 0,591 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| | KLK6 | 0,551 | 0,312 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4 uji validitas diperoleh dari semua indikator yang digunakan untuk mengukur penelitian ini yang mempunyai koefisien r hitung > r tabel = 0,312 dan bernilai positif sehingga dapat dikatakan semua indikator adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Tabel 5
Uji Reliabilitas - 42 Responden

| Variabel | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Croanbach alpha | Keterangan |
|--------------------------------|----------------------------------|-----------------|------------|
| Sistem Pengendalian Internal | 0,665 | 0,6 | Reliabel |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,728 | 0,6 | Reliabel |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | 0,615 | 0,6 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan | 0,606 | 0,6 | Reliabel |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov. Hasil pengujian dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 42 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.000000 |
| | Std. Deviation | 1.39731026 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.096 |
| | Positive | 0.096 |
| | Negative | -0.050 |
| Test Statistic | | 0.096 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai Test Statistic sebesar 0,096 dengan signifikansi 0,200 > 0,05. Yang mana jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas akan dilakukan dengan uji Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka variabel dependen akan terbebas atau tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka korelasi yang terlalu besar pada variabel satu dengan yang lainnya akan terjadi multikolinieritas jika dari kasus multikolinieritas. Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Multikolinieritas

| Variabel | Collinearity Statistic | | Keterangan |
|--------------------------------|------------------------|-------|---------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Sistem Pengendalian Internal | 0,734 | 1,363 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,659 | 1,518 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | 0,687 | 1,455 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel dependen yang terdiri dari Sistem Pengendalian Internal (SPI), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kompetensi

Sumber Daya Manusia (KSDM) memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka penelitian ini bebas dari multikolinieritas. Kesimpulannya, adalah model regresi pada penelitian ini baik sehingga tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji statistik yang digunakan adalah dengan Uji Glejser melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Nilai sig dibandingkan dengan 0.05. hasil statistik dapat dilihat di tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Uji Heteroskedastisitas - Uji Glejser

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.474 | 1.182 | | 1.246 | 0.220 |
| | Sistem Pengendalian Internal | -0.063 | 0.055 | -0.207 | -1.149 | 0.258 |
| | Sistem Informasi Akuntansi | 0.098 | 0.051 | 0.364 | 1.916 | 0.063 |
| | Kompetensi Sumber Daya Manusia | -0.080 | 0.093 | -0.160 | -0.861 | 0.395 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel 8 dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Sistem Pengendalian Internal (SIP), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) pada CV. Nusa Pratama Anugrah. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.:

Tabel 9
Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.282 | 2.323 | | 3.997 | 0.000 |
| | Sistem Pengendalian Internal | 0.306 | 0.107 | 0.356 | 2.858 | 0.007 |
| | Sistem Informasi Akuntansi | 0.120 | 0.101 | 0.157 | 1.194 | 0.240 |
| | Kompetensi Sumber Daya Manusia | 0.590 | 0.183 | 0.415 | 3.227 | 0.003 |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang berada pada tabel 9 di atas yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen. Maka dapat di kembangkan hasil pengujian kedalam model persamaan regresi linier berganda berikut:

$$KLK = 9,282 + 0,306 \text{ SIP} + 0,120 \text{ SIA} + 0,590 \text{ KSDM} + e$$

Nilai Konstanta (a) sebesar 9,282 menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) dianggap konstan atau sama dengan (0) maka Kualitas Laporan Keuangan (KLK) akan konstan sebesar 9,282. Koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebesar 0,306. Hal ini berarti setiap adanya perubahan satuan tingkat variabel Sistem Pengendalian Internal dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,306. Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebesar 0,120. Hal ini berarti setiap adanya perubahan satuan tingkat variabel Sistem Informasi Akuntansi dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,120. Koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) sebesar 0,590. Hal ini berarti setiap adanya perubahan satuan tingkat variabel Sistem Informasi Akuntansi dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,590 Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) dan Kualitas Laporan Keuangan.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki tingkat kelayakan yang tinggi untuk dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis dengan menggunakan uji F. Penelitian ini menggunakan yaitu Sistem Pengendalian Internal (SIP), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) serta Kualitas Laporan Keuangan (KLK), digunakan uji F dalam pengujian tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 10 adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 105.591 | 3 | 35.197 | 16.708 | 0.000 ^b |
| | Residual | 80.052 | 38 | 2.107 | | |
| | Total | 185.643 | 41 | | | |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai F hitung sebesar 16,708 dimana nilai tersebut sesuai dengan kriteria uji F > 0,05 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang juga sesuai dengan kriteria uji artinya variabel Sistem Pengendalian Internal (SIP), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) dinyatakan layak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) dalam suatu penelitian. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada table 9 sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R²)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.754 ^a | 0.569 | 0.535 | 1.451 |

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi
 b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai R² adalah sebesar 0,569 atau 56,9% yang dapat menunjukkan bahwa persentase besarnya pengaruh variabel Sistem Pengendalian Internal (SIP), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK), sedangkan sisanya sebanyak 43,1% (100% - 56,9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK). Hasil uji pengaruh variabel terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

| Model | B | Std. Error | Tabel 12 Uji t Coefficients ^a | | Sig. | Keterangan |
|--------------------------------|-------|------------|--|-------|-------|-------------------|
| | | | Standardized Coefficients | t | | |
| (Constant) | 9.282 | 2.323 | | 3.997 | 0.000 | |
| Sistem Pengendalian Internal | 0.306 | 0.107 | 0.356 | 2.858 | 0.007 | Berpengaruh |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0.120 | 0.101 | 0.157 | 1.194 | 0.240 | Tidak Berpengaruh |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | 0.590 | 0.183 | 0.415 | 3.227 | 0.003 | Berpengaruh |

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil perhitungan pada tabel 12 maka dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: Sistem Pengendalian Internal menunjukkan hasil signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H₁) dalam penelitian ini diterima dengan demikian Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H₁ : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan hasil signifikansi 0,240 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H₂) dalam penelitian ini ditolak dengan demikian Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H₂ : Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan hasil signifikansi 0.003 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H₃) dalam penelitian ini diterima dengan demikian Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H₃ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan CV. Nusa Pratama Anugrah. Berdasarkan hasil tersebut jika sistem pengendalian internal dikaitkan dengan teori keagenan menggambarkan bahwa sistem pengendalian internal yang telah di rancang untuk membantu manajemen menjadi lebih efektif untuk memastikan hasil laporan keuangan yang diterbitkan mempunyai hasil yang akurat serta tingkat kemandirian keuangan yang baik.

Diterapkannya sistem pengendalian internal membuat manajemen akan lebih menekankan pentingnya sistem pengendalian internal dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya. Tujuan ini juga memastikan bahwa kegiatan usaha perusahaan patuh pada hukum dan peraturan, kebijakan dan prosedur perusahaan. Oleh karena itu, dapat memperkecil kesalahan - kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang benar, melindungi dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan penggelapan-penggelapan aset perusahaan, sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai keuangan yaitu penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan benar.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan CV. Nusa Pratama Anugrah. Hal ini disebabkan penguasaan dan pemanfaatan pegawai dalam teknologi masih sangat rendah. Disamping itu infrastruktur dan software akuntansi yang tersedia masih terbatas. Sehingga implementasi sistem informasi akuntansi belum berjalan dengan baik. Jika dikaitkan dengan teori keagenan maka hal tersebut dapat menjadi hal yang buruk bagi perusahaan dimana dalam teori keagenan sistem informasi akuntansi berperan penting bagi kedua belah pihak dimana sistem informasi akuntansi berperan menjadi media penghubung yang saling terkait antara kedua belah pihak dalam melihat aktivitas keuangan perusahaan. Ketidakefektifan sarana sistem informasi akuntansi dapat menjadi risiko bagi kedua belah pihak dimana hal itu membawa perbedaan wawasan antara kedua belah pihak dan perbedaan informasi (asimetris) yang membuat mereka sering melaporkan informasi yang tidak benar untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan CV. Nusa Pratama Anugrah. Temuan ini tentu sejalan dengan kondisi dilingkungan CV. Nusa Pratama Anugrah, dimana keberadaan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan terus dilakukan perbaikan. Walaupun latar belakang pegawai yang bekerja di bidang pengelolaan keuangan masih terbatas. Namun upaya dalam meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia terus dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dalam bidang akuntansi dan kesempatan dalam mengikuti pelatihan. Upaya dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dilingkungan CV. Nusa Pratama Anugrah tentunya secara tidak langsung akan memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dilakukan pada karyawan CV Nusa Pratama Anugrah sebanyak 42 Orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode Teknik sampel jenuh dengan menyebarkan kuesioner maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1)

Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan pada CV Nusa Pratama Anugrah diterima. Hal ini menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang memadai merupakan salah satu kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas laporan keuangan. (2) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan CV Nusa Pratama Anugrah diterima. Hal ini disebabkan penguasaan dan pemanfaatan pegawai dalam teknologi masih sangat rendah, disamping itu infrastruktur dan software akuntansi yang tersedia masih terbatas. Sehingga implementasi sistem informasi akuntansi belum berjalan dengan baik. (3) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada CV Nusa Pratama Anugrah diterima. Hal ini menyatakan bahwa semakin memadainya kompetensi sumber daya manusia dalam perusahaan akan berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa kendala atau keterbatasan - keterbatasan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya yaitu: (1) Terbatasnya jumlah responden yang tidak terlalu banyak sehingga mempengaruhi hasil olah data yang dilakukan kurang maksimal. (2) Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan di wilayah CV. Nusa Pratama Anugrah sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya. (3) Sulitnya menghubungi admin atau karyawan CV. Nusa Pratama Anugrah dalam proses untuk pengambilan data.

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi CV. Nusa Pratama Anugrah Meningkatkan sistem informasi akuntansi di bidang keuangan dengan memberikan kemudahan pengguna software akuntansi dan memberikan pelatihan-pelatihan. (2) Meningkatkan kompetensi pengguna komputer dan menerapkan penjadwalan komputer secara teratur agar mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. (3) Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain sehingga olah data dapat dilakukan dengan sangat maksimal sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, H. P., dan Septiano. 2021. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50-62.
- Ardianto, R., dan Eforis. 2019. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95-136.
- Aries M. P, S., dan Suhartono. 2021. Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73-86.
- Azwar, S. 2003. *Reliabilitas dan validitas*. BPF. Yogyakarta.
- Badriawan, Z. 2013. *Intermediate Accounting*. BPF. Yogyakarta.
- Dista A. 2012. Praktek Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non Publik. *Jurnal Prestasi*, 9(1): 85-95.
- Eveline, F. 2017. Pengaruh Sap Berbasis Akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sdm, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(1).
- Gasperz, J. J. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan* 5(2): 75-83.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Grande, E. U., Estebanez, R. P., dan Colomina, C. M. 2011. The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures : empirical evidence in Spanish SMEs The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures : empirical evidence in Spanish SMEs 1. *International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25-43.
- Hanafi, Mawardi, M. C., dan Hariri. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-JRA*, 11(6).
- Harahap, J. P. R., dan Lubis, R. H. 2022. *View of Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Di Era Revolusi Industri 4.0.pdf* (pp. 685-692). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*
- Ihsanti, E. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Artikel Ilmiah UNP*.
- Isnaen, F., dan Albastiah, F. A. 2021. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2(1), 55-73.
- Jensen, C., dan Meckling, H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3.
- Mahendra, D., Santosa, J., dan Haryanto, A. T. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. 21(71), 32-39.
- Prasertaningrum Yunita. 2021. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kepolisian Daerah Jawa Tengah. *Ebistek*, 3(1), 1-14.
- PSAK No. 1. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Putri, P. A. Y., dan Endiana, I. D. M. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Raharjo Eko. 2007. Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Enterprise Risk Management*, 2(1), 37-46
- Rahmansyah, A. I., dan Darwis, D. 2020. Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42-49.
- Rini, Y. T. 2019. Mengurai Peta Jalan Akuntansi Era Industri 4.0. referensi: *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 58-68.

- S Purnomo, B. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 276
- Saipullah. Lif. 2017. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Lingkungan Eksternal sebagai Variabel Moderating. Studi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Sarri, J. I. T. dan E. N. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 22(2), 175–205.
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Sijabat, J., dan S., A. A. L. 2022. Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Mujur Timber di Medan. *Jurnal Review Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 246–260.
- Sudiarti, N. W., dan Juliarsa, G. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan *Locus of Control* terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725.
- Sugiyono. 2014. *Metode - penelitian- pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D* Bandung.
- _____. 2017. *Metode - penelitian- pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D* Bandung.
- Sukmaningrum, T. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Semarang. *Skripsi Universitas Diponegoro*, 1–71.
- Swahyuni, M. N. K., dan Adnantara, K. F. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Adiartha Udiana. *Journal Research Accounting*, 01(2), 136–150.
- Tawaqal, I., dan Suparno. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 02(04), 125–135.
- Teri, dan Mujid, I. M. 2021. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1)
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., dan Maharani, A. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3(2), 68–76.